

LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH
(LKPP)

Nota Dinas

Nomor : 1916/Ses.1/01/2025

Yth. : Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
Dari : Plt. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Hal : Penyampaian Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Periode Desember 2024
Tanggal : 22 Januari 2025

Sehubungan dengan masa penyampaian laporan bulanan untuk periode bulan Desember 2024 oleh setiap Unit Organisasi Eselon II telah berakhir, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengingat sampai dengan akhir tahun 2024 tidak terdapat kebijakan terkait dengan pergeseran anggaran blokir ke Bendahara Umum Negara (BUN), maka pagu LKPP yang digunakan pada laporan ini adalah sebesar Rp244.786.416.000. Mengacu pagu tersebut, penyerapan LKPP (kumulatif) sampai dengan bulan Desember 2024 berdasarkan aplikasi MonSAKTI per tanggal 15 Januari 2024 adalah sebesar Rp222.588.889.254 (90,93%). Nilai penyerapan tersebut belum bersifat final karena saat ini masih dilakukan rekonsiliasi oleh bagian keuangan dengan KPPN Kementerian Keuangan yang selambat-lambatnya akan diselesaikan pada akhir Januari 2025.
2. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran LKPP (parsial) sebesar Rp38.320.067.316. Realisasi penyerapan anggaran tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) LKPP pada bulan Desember 2024 sebesar Rp44.207.662.350, sehingga memiliki deviasi sebesar -Rp5.887.595.034 atau -13,32%.
3. Nilai IKPA LKPP bulan Desember 2023 berdasarkan Aplikasi OMSPAN (spanint.kemenkeu.go.id) adalah sebesar 95,57 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik.
4. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LKPP pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan sampai dengan 31 Desember 2024 termasuk kedalam kategori Baik dengan nilai kinerja perencanaan anggaran LKPP adalah sebesar 40,85 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran LKPP sebesar 48,09.
5. Dari 4 Indikator Sasaran Strategis, rata-rata capaian indikator Sasaran Strategis adalah 103,14%.
6. Untuk meningkatkan kualitas kinerja dan anggaran di tahun 2025, diharapkan kepada seluruh pimpinan unit organisasi agar:
 - a. Memperhatikan dan meningkatkan pencapaian target Sasaran Strategis, Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen;
 - b. Memastikan seluruh rencana pengadaan telah diinput pada SIRUP sesuai dengan pagu anggaran unit organisasi masing-masing;
 - c. Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap triwulan;
 - d. Memastikan seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan mencantumkan rencana kebutuhan dana yang akan direalisasikan berdasarkan RPD yang telah disusun;
 - e. Mengoptimalkan awal tahun anggaran untuk pelaksanaan kegiatan agar kegiatan tidak menumpuk di akhir tahun;
 - f. Mengoptimalkan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah untuk percepatan penyerapan anggaran;
 - g. Melakukan monitoring, evaluasi dan pengendalian kegiatan serta anggaran secara berkala;
 - h. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing;
 - i. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan



Dokumen ini adalah dokumen yang sah dan telah ditandatangani secara elektronik melalui e-Office LKPP. Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dalam dokumen ini dan pastikan anda diarahkan ke alamat <https://eoffice.lkpp.go.id>

- pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi; dan
- j. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.
7. Hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran yang secara lebih lengkap beserta rekomendasinya dapat dilihat pada Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Periode Desember 2024 (sebagaimana terlampir).

Dalam hal membutuhkan penjelasan dan koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi kami melalui Sdri. Resa (0819-3209-6526). Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik

Edi Kristiyanto

Tembusan :

1. Kepala LKPP
2. Sekretaris Utama
3. Deputi Bidang Pengembangan Strategi dan Kebijakan
4. Deputi Bidang Transformasi Pengadaan Digital
5. Deputi Bidang Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia
6. Deputi Bidang Hukum dan Penyelesaian Sanggah



Dokumen ini adalah dokumen yang sah dan telah ditandatangani secara elektronik melalui e-Office LKPP. Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dalam dokumen ini dan pastikan anda diarahkan ke alamat <https://eoffice.lkpp.go.id>



LAPORAN

Monitoring & Evaluasi Kinerja Unit Organisasi

Periode Bulan Desember

TAHUN
20
24

Biro Perencanaan dan Keuangan

Gedung LKPP Lt.9

Kompleks Rasuna Epicentrum, Jalan Epicentrum Tengah Lot 11 B, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta



www.lkpp.go.id



lkpp_ri



Lembaga Kebijakan Pengadaan
Barang/Jasa Pemerintah



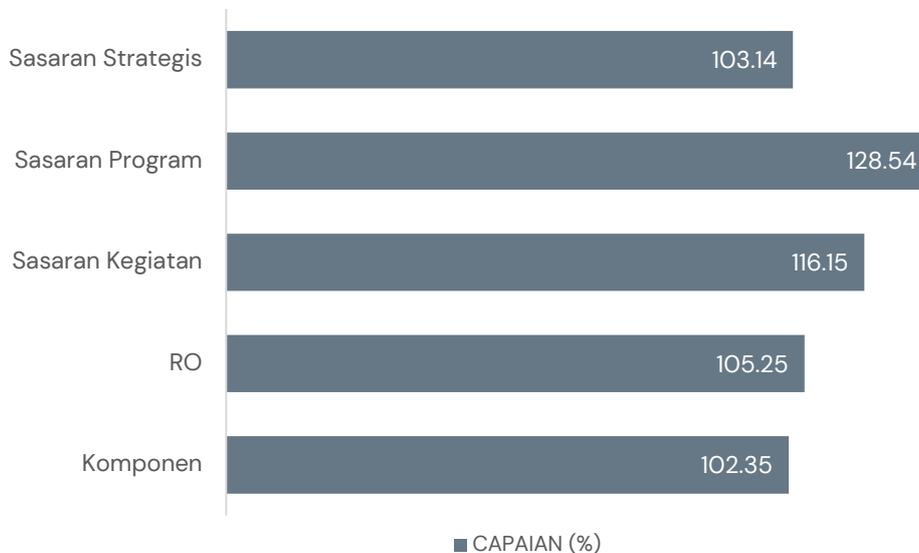
021-29935577
144

SUMMARY

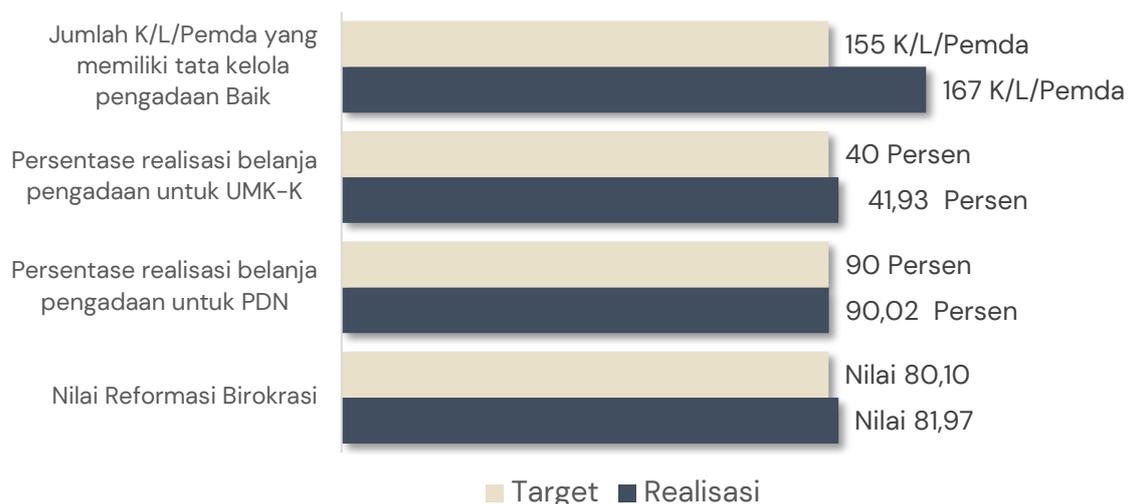
CAPAIAN FISIK LEMBAGA



Capaian Fisik



Sasaran Strategis



SUMMARY

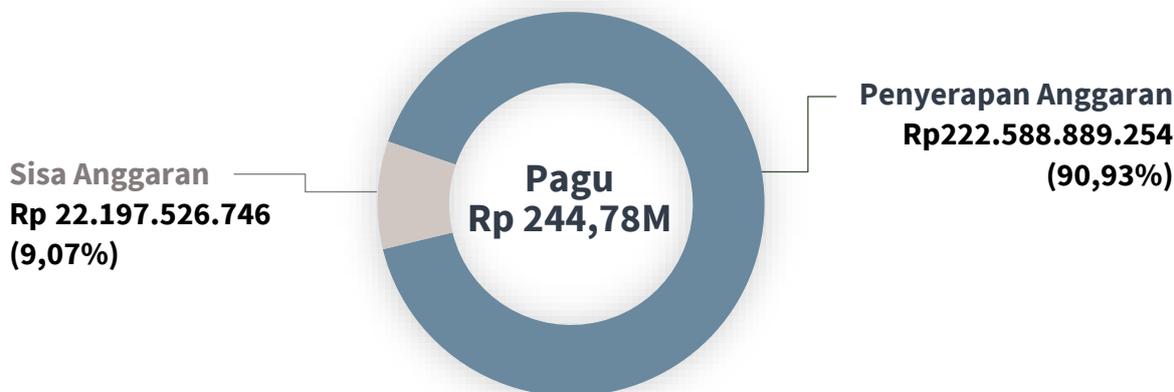
Penyerapan Anggaran

Mengingat sampai dengan akhir tahun 2024 tidak terdapat kebijakan terkait dengan pergeseran anggaran blokir ke Bendahara Umum Negara (BUN), maka pagu LKPP yang digunakan pada laporan ini adalah sebesar 244,78 M

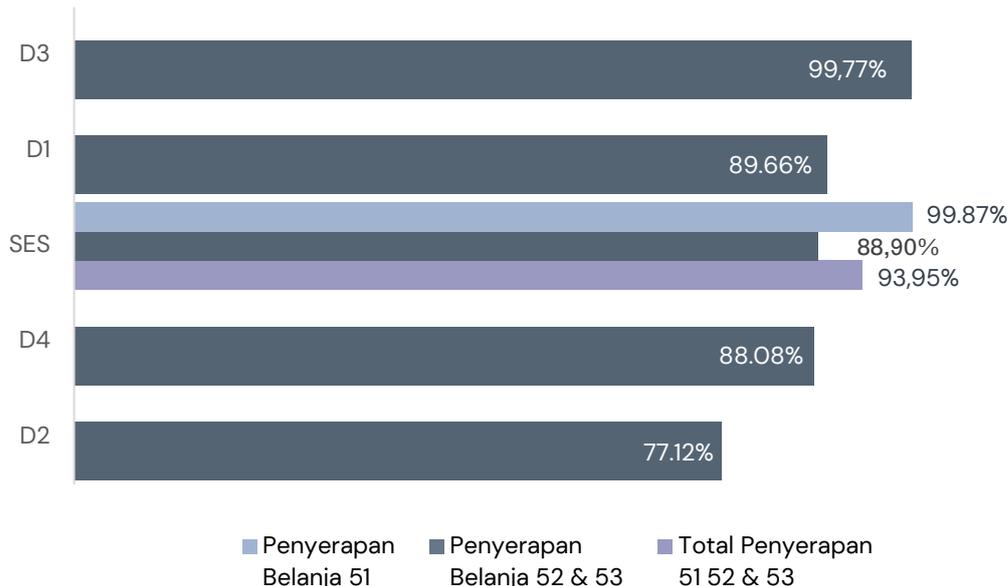


Realisasi Penyerapan Anggaran LKPP TA 2024 berdasarkan aplikasi MonSAKTI

Per tanggal 31 Desember 2024



Realisasi Penyerapan Anggaran Unit Organisasi Eselon I TA 2024 berdasarkan aplikasi MonSAKTI

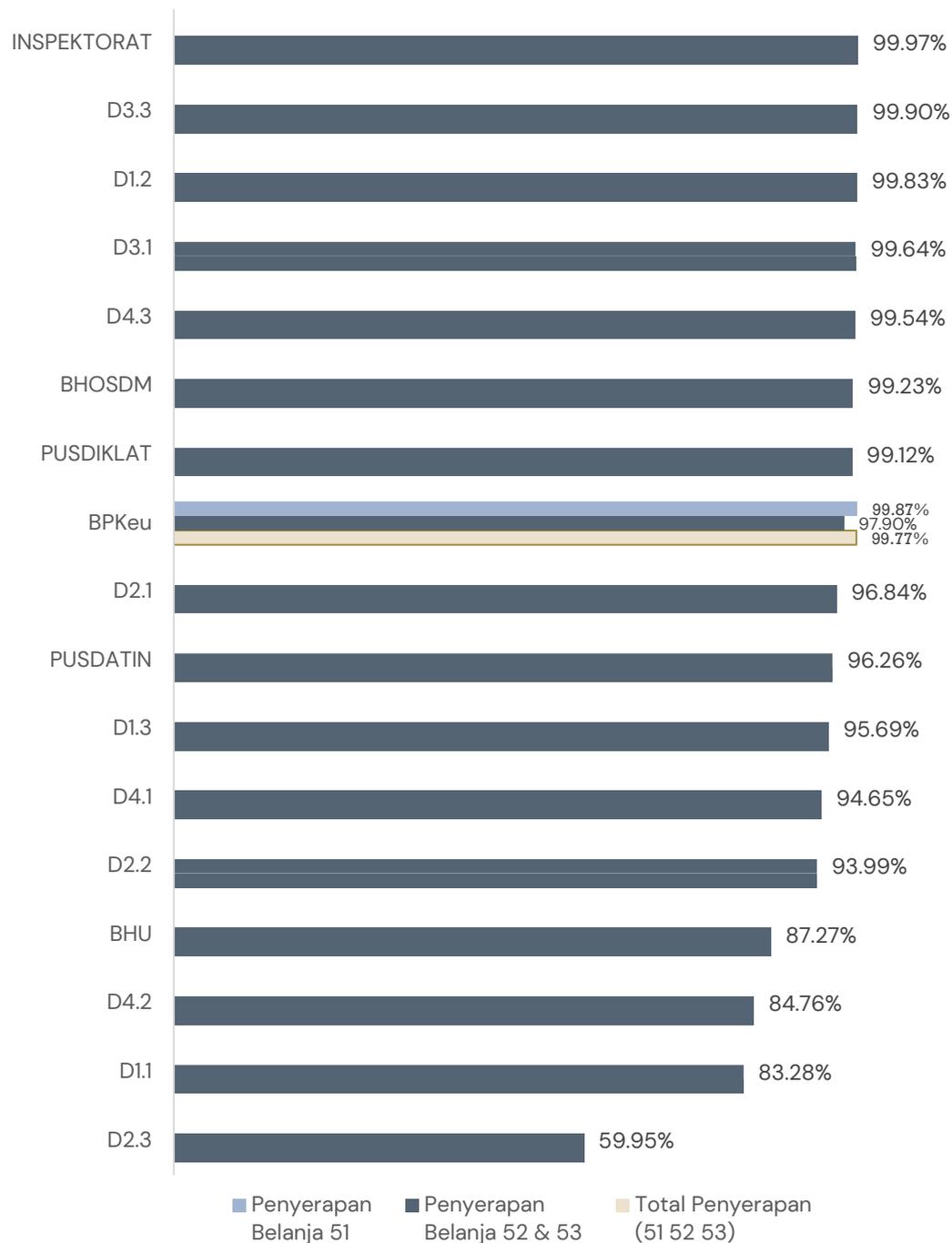


*Sumber: Aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan RI tanggal 31 Desember 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024, berdasarkan perbandingan antara pagu dengan realisasi penyerapan anggaran pada Unit Organisasi Eselon I, didapatkan persentase realisasi penyerapan dimana persentase penyerapan belanja 52 & 53 **terbesar** terdapat pada Kedepuitan Bidang Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia sebesar Rp7.771.024.302 (99,77%) dan **terkecil** terdapat pada Kedepuitan Bidang Transformasi Pengadaan Digital sebesar Rp28.021.932.275 (77,12%).



Realisasi Penyerapan Anggaran Per Unor Es. II



*Sumber: Aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan RI tanggal 30 Desember 2024

Sampai dengan 30 Desember 2024, berdasarkan perbandingan antara pagu dengan realisasi penyerapan anggaran pada Unit Organisasi Eselon II, didapatkan persentase realisasi penyerapan anggaran dimana persentase penyerapan belanja 52 & 53 **terbesar** terdapat pada Inspektorat sebesar Rp999.650.418 (99,97%) dan **terkecil** terdapat pada Direktorat Pasar Digital Pengadaan sebesar Rp10.952.461.491 (59,95%).

Perbandingan Rencana Penarikan Dana (RPD) Dengan Realisasi Anggaran

No.	Unit Organisasi	RPD Desember (Rp)	Realisasi Anggaran Desember (Rp)	Deviasi (Rp)	% Deviasi*
1	2	3	4	5 = (4 - 3)	6 = (5 / 3)
1	BHOSDM	Rp913.213.450	Rp1.239.034.244	Rp325.820.794	35,68%
2	BHU	Rp12.289.245.041	Rp16.674.745.158	Rp4.385.500.118	35,69%
3	BPKEU	Rp123.365.383	Rp663.624.540	Rp540.259.157	437,93%
4	BPKEU (Belanja Pegawai)	Rp7.310.827.098	Rp7.179.635.783	-Rp131.191.315	-1,79%
5	D1.1	Rp2.934.751.969	Rp1.762.025.252	-Rp1.172.726.717	-39,96%
6	D1.2	Rp6.400.000	Rp390.827.272	Rp384.427.272	6006,68%
7	D1.3	Rp342.157.376	Rp1.086.578.755	Rp744.421.379	217,57%
8	D2.1	Rp910.423.256	Rp493.664.186	-Rp416.759.070	-45,78%
9	D2.2	Rp7.625.952.148	Rp1.330.097.066	-Rp6.295.855.082	-82,56%
10	D2.3	Rp1.055.217.147	Rp1.153.311.023	Rp98.093.877	9,30%
11	D3.1	Rp292.733.641	Rp233.819.204	-Rp58.914.437	-20,13%
12	D3.3	Rp535.545.689	Rp830.071.471	Rp294.525.782	55,00%
13	D4.1	Rp51.850.622	Rp211.468.009	Rp159.617.387	307,84%
14	D4.2	Rp5.567.986.500	Rp1.159.419.925	-Rp4.408.566.575	-79,18%
15	D4.3	Rp114.986.790	Rp127.243.360	Rp12.256.570	10,66%
16	Inspektorat	Rp32.515.171	Rp49.074.369	Rp16.559.198	50,93%
17	PUSDATIN	Rp3.626.065.114	Rp2.769.600.033	-Rp856.465.081	-23,62%
18	PPSDM PBJ	Rp474.425.956	Rp965.827.666	Rp491.401.710	103,58%
TOTAL LKPP		Rp44.207.662.350	Rp38.320.067.316	-Rp5.887.595.034	-13,32%

Catatan:

- * 1. Ambang batas deviasi antara RPD dengan realisasi adalah sebesar $\pm 5\%$ untuk nilai maksimum IKPA LKPP;
 - 2. Kinerja Unit Organisasi semakin baik bila Persentase Deviasi antara RPD dengan Realisasi Anggaran mendekati 0%.
 - 3. Persentase Deviasi bernilai positif (+) jika Realisasi Anggaran lebih besar dari RPD
 - 4. Persentase Deviasi bernilai negatif (-) jika Realisasi Anggaran lebih kecil dari RPD
 - 5. RPD (3) dan Realisasi Anggaran (4) yang ditampilkan merupakan RPD dan penyerapan anggaran parsial bulan Desember tahun 2024
- Realisasi anggaran diluar ambang batas toleransi deviasi sebesar $\pm 5\%$

DAFTAR ISI

SUMMARY	i
DAFTAR ISI	v
BAB I MONITORING DAN EVALUASI LEMBAGA.....	1
1.1 ANGGARAN	1
1.1.1 Pagu Anggaran	1
1.1.2 Penyerapan Anggaran.....	2
1.2 PELAPORAN EKSTERNAL	3
1.2.1 Nilai Kinerja dan Anggaran (NKA) SMART Kementerian Keuangan.....	3
1.2.2 Pelaporan Kinerja pada E-Monev BAPPENAS	4
BAB II MONITORING DAN EVALUASI UNIT ORGANISASI	6
2.1 BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN (BPKEU)	6
A. Capaian Kinerja Fisik	6
B. Capaian Kinerja Anggaran	7
C. Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	7
D. Rekomendasi.....	7
2.2 BIRO HUKUM, ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA (BHOSDM)	9
A. Capaian Kinerja Fisik	9
B. Capaian Kinerja Anggaran	10
C. Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	10
D. Rekomendasi.....	10
2.3 BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN UMUM (BHU)	11
A. Capaian Kinerja Fisik	11
B. Capaian Kinerja Anggaran	12
C. Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	12
D. Rekomendasi.....	12
2.4 DIREKTORAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGADAAN UMUM (D1.1)	14
A. Capaian Kinerja Fisik	14
B. Capaian Kinerja Anggaran	14
C. Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	15
D. Rekomendasi.....	15
2.5 DIREKTORAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGADAAN KHUSUS (D1.2)	16
A. Capaian Kinerja Fisik	16

B.	Capaian Kinerja Anggaran	16
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	17
D.	Rekomendasi.....	17
2.6	DIREKTORAT PENGEMBANGAN IKLIM USAHA DAN KERJASAMA INTERNASIONAL (D1.3).....	18
A.	Capaian Kinerja Fisik	18
B.	Capaian Kinerja Anggaran	19
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	19
D.	Rekomendasi.....	20
2.7	DIREKTORAT PERENCANAAN TRANSFORMASI, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI PENGADAAN (D2.1)	21
A.	Capaian Kinerja Fisik	21
B.	Capaian Kinerja Anggaran	22
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	22
D.	Rekomendasi.....	22
2.8	DIREKTORAT SISTEM PENGADAAN DIGITAL (D2.2).....	24
A.	Capaian Kinerja Fisik	24
B.	Capaian Kinerja Anggaran	25
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	25
D.	Rekomendasi.....	25
2.9	DIREKTORAT PASAR DIGITAL PENGADAAN (D2.3)	26
A.	Capaian Kinerja Fisik	26
B.	Capaian Kinerja Anggaran	27
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	27
D.	Rekomendasi.....	28
2.10	DIREKTORAT PENGEMBANGAN PROFESI DAN KELEMBAGAAN (D3.1)	29
A.	Capaian Kinerja Fisik	29
B.	Capaian Kinerja Anggaran	29
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	30
D.	Rekomendasi.....	30
2.11	DIREKTORAT SERTIFIKASI PROFESI (D3.3)	31
A.	Capaian Kinerja Fisik	31
B.	Capaian Kinerja Anggaran	31
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	32
D.	Rekomendasi.....	32
2.12	DIREKTORAT ADVOKASI PEMERINTAH PUSAT (D4.1)	33

A.	Capaian Kinerja Fisik	33
B.	Capaian Kinerja Anggaran	34
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	34
D.	Rekomendasi.....	34
2.13	DIREKTORAT ADVOKASI PEMERINTAH DAERAH (D4.2)	35
A.	Capaian Kinerja Fisik	35
B.	Capaian Kinerja Anggaran	36
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	36
D.	Rekomendasi.....	36
2.14	DIREKTORAT PENANGANAN PERMASALAHAN HUKUM (D4.3)	38
A.	Capaian Kinerja Fisik	38
B.	Capaian Kinerja Anggaran	39
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	39
D.	Rekomendasi.....	39
2.15	INSPEKTORAT	41
A.	Capaian Kinerja Fisik	41
B.	Capaian Kinerja Anggaran	41
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	42
D.	Rekomendasi.....	42
2.16	PUSAT PELATIHAN SDM PENGADAAN BARANG/JASA	43
A.	Capaian Kinerja Fisik	43
B.	Capaian Kinerja Anggaran	44
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	44
D.	Rekomendasi.....	44
2.17	PUSAT DATA DAN INFORMASI (PUSDATIN)	44
A.	Capaian Kinerja Fisik	45
B.	Capaian Kinerja Anggaran	45
C.	Catatan Monitoring dan Evaluasi.....	46
D.	Rekomendasi.....	46
BAB III	KESIMPULAN	47
A.	Kesimpulan	47

BAB I

MONITORING DAN EVALUASI LEMBAGA

1.1 ANGGARAN

1.1.1 Pagu Anggaran

Berdasarkan dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan Nomor: SP DIPA-DIPA-106.01-0/2024 tanggal 24 Januari 2024, pagu anggaran LKPP Tahun 2024 sebesar Rp244.786.416.000. Adapun komposisi anggaran LKPP per jenis belanja adalah sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	%
51 Belanja Pegawai	63.885.447.000	26,10%
52 Belanja Barang	157.618.473.000	64,39%
53 Belanja Modal	23.282.496.000	9,51%
TOTAL	244.786.416.000	100.00%

Adapun pembagian pagu anggaran tersebut ke Unit Organisasi adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	51 Belanja Pegawai (Rp)	52 Belanja Barang (Rp)	53 Belanja Modal (Rp)	TOTAL PAGU (Rp)
SETTAMA	63.885.447.000	56.467.375.000	18.459.548.000	74.926.923.000
BHOSDM	-	6.908.825.000	15.000.000	6.923.825.000
BPKeu	-	3.683.337.000	-	3.683.337.000
BHU	-	45.875.213.000	18.444.548.000	64.319.761.000
BPKeu (Belanja Pegawai)	63.885.447.000	-	-	63.885.447.000
Kedepatian 1 (D1)	-	26.536.834.000	-	26.536.834.000
D1.1	-	13.666.076.000	-	13.666.076.000
D1.2	-	2.318.730.000	-	2.318.730.000
D1.3	-	10.552.028.000	-	10.552.028.000
Kedepatian 2 (D2)	-	36.079.499.000	253.800.000	36.333.299.000
D2.1	-	3.073.689.000	157.800.000	3.231.489.000
D2.2	-	14.831.835.000	-	14.831.835.000
D2.3	-	18.173.975.000	96.000.000	18.269.975.000
Kedepatian 3 (D3)	-	7.789.260.000	-	7.789.260.000
D3.1	-	3.969.791.000	-	3.969.791.000
D3.3	-	3.819.469.000	-	3.819.469.000
Kedepatian 4 (D4)	-	18.995.772.000	-	18.995.772.000
D4.1	-	3.229.245.000	-	3.229.245.000
D4.2	-	13.665.415.000	-	13.665.415.000
D4.3	-	2.101.112.000	-	2.101.112.000
INSPEKTORAT	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
PUSLAT	-	3.444.686.000	467.208.000	3.911.894.000
PUSDATIN	-	7.305.047.000	4.101.940.000	11.406.987.000
TOTAL	63.885.447.000	Rp157.618.473.000	Rp23.282.496.000	244.786.416.000

1.1.2 Penyerapan Anggaran

Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan 31 Desember 2024 penyerapan anggaran LKPP adalah sebesar Rp222.588.889.254 atau sebesar 90,93%. Adapun rincian penyerapan anggaran LKPP per jenis belanja adalah sebagai berikut:

- Penyerapan per Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
		Nominal (Rp)	%	
51 Belanja Pegawai	63.885.447.000	63.804.532.035	99,87%	80.914.965
52 Belanja Barang	157.618.473.000	141.355.369.049	89,68%	16.263.103.951
53 Belanja Modal	23.282.496.000	17.428.988.170	74,86%	5.853.507.830
Total	244.786.416.000	222.588.889.254	90,93%	22.197.526.746

- Penyerapan per Unit Organisasi Eselon I dan Eselon II Mandiri

Unit Organisasi	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
		Nominal (Rp)	%	
INSPEKTORAT	1.000.000.000,00	999.650.418	99,97%	349.582
SES (Gaji)	63.885.447.000	63.804.532.035	99,87%	80.914.965
D3	7.789.260.000,00	7.771.024.302	99,77%	18.235.698
PUSLAT	3.911.894.000,00	3.877.337.279	99,12%	34.556.721
PUSDATIN	11.406.987.000,00	10.980.386.056	96,26%	426.600.944
D1	26.536.834.000,00	23.793.161.554	89,66%	2.743.672.446
SES	74,926,923,000	66.610.037.969	88,90%	8.316.885.031
D4	18.995.772.000,00	16.730.827.366	88,08%	2.264.944.634
D2	36.333.299.000,00	28.021.932.275	77,12%	8.311.366.725
Total	244.786.416.000	221.665.310.480	90,55%	23.121.105.520

- Penyerapan per Unit Organisasi Eselon II

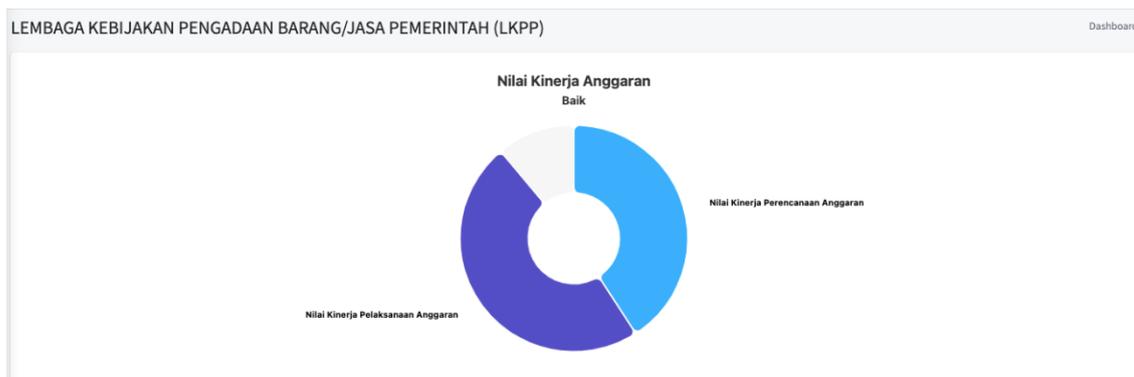
Unit Organisasi	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
		Nominal (Rp)	%	
BHOSDM	6.923.825.000,00	6.870.470.489	99,23%	53.354.511
BHU	64.319.761.000,00	56.133.612.557	87,27%	8.186.148.443
BPKeu	3.683.337.000	3.605.954.923	97,90%	77.382.077
BPKeu (Gaji)	63.885.447.000	63.804.532.035	99,87%	80.914.965
D1.1	13.666.076.000,00	11.381.402.659	83,28%	2.284.673.341

Unit Organisasi	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
		Nominal (Rp)	%	
D1.2	2.318.730.000,00	2.314.741.619	99,83%	3.988.381
D1.3	10.552.028.000,00	10.097.017.276	95,69%	455.010.724
D2.1	3.231.489.000,00	3.129.506.266	96,84%	101.982.734
D2.2	14.831.835.000,00	13.939.964.518	93,99%	891.870.482
D2.3	18.269.975.000,00	10.952.461.491	59,95%	7.317.513.509
D3.1	3.969.791.000,00	3.955.378.918	99,64%	14.412.082
D3.3	3.819.469.000,00	3.815.645.384	99,90%	3.823.616
D4.1	3.229.245.000,00	3.056.357.239	94,65%	172.887.761
D4.2	13.665.415.000,00	11.583.070.734	84,76%	2.082.344.266
D4.3	2.101.112.000,00	2.091.399.393	99,54%	9.712.607
INSPEKTORAT	1.000.000.000,00	999.650.418	99,97%	349.582
PUSDATIN	11.406.987.000,00	10.980.386.056	96,26%	426.600.944
PUSLAT	3.911.894.000,00	3.877.337.279	99,12%	34.556.721
Total	244.786.416.000	222.588.889.254	90,93%	22.197.526.746

1.2 PELAPORAN EKSTERNAL

1.2.1 Nilai Kinerja dan Anggaran (NKA) SMART Kementerian Keuangan

Aplikasi SMART DJA merupakan sebuah aplikasi milik Kementerian Keuangan yang digunakan sebagai implementasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA K/L. Aplikasi ini menampilkan hasil nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Kementerian/Lembaga dari level Satker, Unit Eselon I hingga level Kementerian/Lembaga. Nilai EKA ini akan digunakan sebagai salah satu indikator pemberian penghargaan dan/atau sanksi atas kinerja anggaran Kementerian/Lembaga.



Gambar 3. 1 Tampilan Aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan pada Menu Dashboard

Pada gambar 3.1 menjelaskan bahwa pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan sampai dengan 31 Desember 2024, nilai kinerja perencanaan anggaran LKPP adalah sebesar 40,85 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran LKPP sebesar 48,09 dengan rincian NKA Eselon I dan NKA Satuan Kerja sebagai berikut:

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Unit

Download Excel

Tampilkan 25 entri Cari:

No.	Kode Unit	Unit Eselon I	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	106.01	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	81,48	95,44	88,46

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Gambar 3. 2 Tampilan Aplikasi SMART DJA NKA Eselon 1

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entri Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	970968	LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH	81,05	95,57	88,31

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Gambar 3. 3 Tampilan Aplikasi Smart DJA NKA Satuan Kerja

1.2.2 Pelaporan Kinerja pada E-Monev BAPPENAS

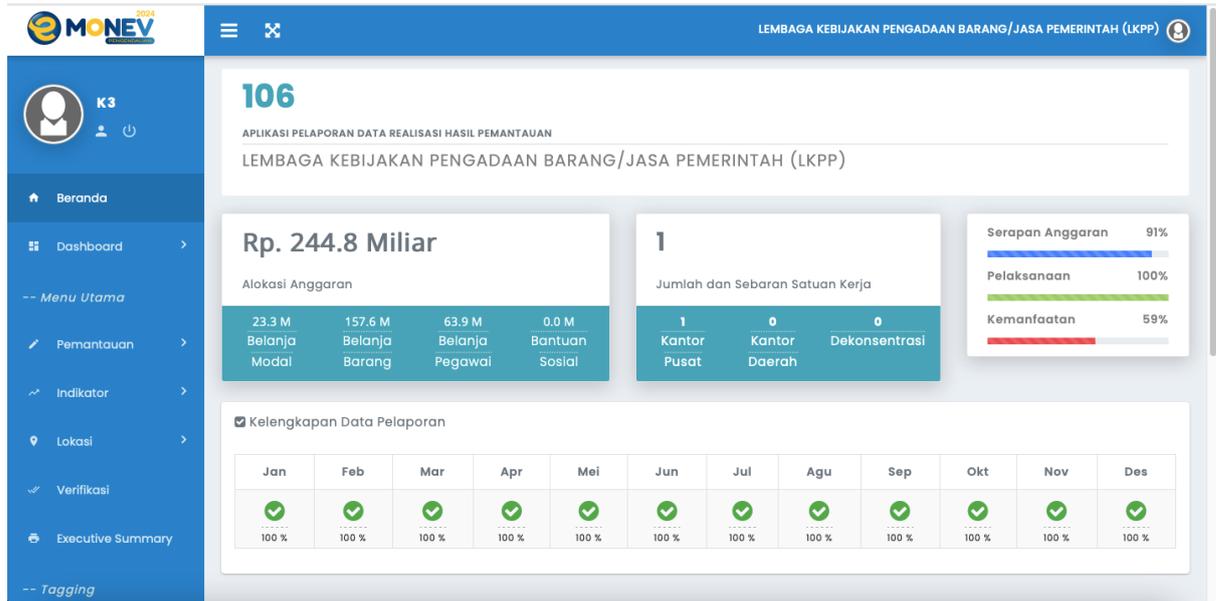
Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan bahwa seluruh Kementerian dan Lembaga perlu melaksanakan pemantauan. Pemantauan dilakukan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan melalui e-monev Bappenas.

Pengumpulan data pada aplikasi ini adalah rutin setiap bulannya. Setiap K/L/PD diharapkan dapat melaporkan kinerjanya melalui e-monev bappenas setiap bulan. Petunjuk pengisian e-monev bappenas dapat dilihat melalui tautan sebagai berikut: https://emonev.bappenas.go.id/fe/panduan/2021/Pedoman-eMoney_2021_v1_19032021.pdf.

Pada awal bulan Agustus 2024 (masa pelaporan periode bulan Juli 2024), aplikasi e-Monev mengalami proses internalisasi hasil interkoneksi dengan aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan. Sehubungan dengan proses interkoneksi tersebut terdapat perubahan pada aplikasi e-Monev yang sebelumnya terdapat 3 (tiga) modul pelaporan yaitu, capaian Komponen, Rincian Output (RO) Satker, dan Rincian Output (RO) Renja, berubah menjadi 2 (dua) modul yaitu pelaporan capaian Komponen dan

RO Renja. Sehubungan dengan proses interkoneksi dengan aplikasi SAKTI tersebut, saat ini pada aplikasi e-money sudah tidak terdapat menu/modul pelaporan progres dan capaian RO Satker.

LKPP telah melaporkan kinerja pada e-money Bappenas untuk periode kinerja Januari s.d Desember 2024, dengan tampilan aplikasi e-money seperti dibawah ini.



Gambar 3. 2 Tampilan Aplikasi E-Money Bappenas

BAB II

MONITORING DAN EVALUASI UNIT ORGANISASI

2.1 BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN (BPKEU)

A. Capaian Kinerja Fisik

Pada tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan (BPKeu) memiliki 3 indikator Sasaran Kegiatan, 4 Rincian Output, dan 9 Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	8.4 - Terpenuhinya kualitas penerapan akuntabilitas kinerja dan anggaran	Nilai kualitas perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja	Predikat: Sangat Baik	Sangat Baik	100
		Indeks maturitas SPIP	Predikat: Terdefinisi	Terkelola dan Terukur	100
		Indeks kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	Predikat: Baik	Predikat: Sangat Baik	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	994-Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100
2.	955-Layanan Manajemen Keuangan	17 Dokumen	17 Dokumen	100
3.	952-Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen	7 Dokumen	100
4.	953-Layanan Pemantauan dan Evaluasi	3 Dokumen	3 Dokumen	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) Biro Perencanaan dan Keuangan pada bulan Desember 2024 adalah 100%.

3. Komponen

Pada tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan memiliki 9 Komponen dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 100%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran Biro Perencanaan dan Keuangan adalah sebesar 67.568.784.000. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024, penyerapan per jenis belanja pada Biro Perencanaan dan Keuangan sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	63.885.447.000	63.804.532.035	99.87%	80.914.965
52 Belanja Barang	3.683.337.000	3.605.954.923	97.9 %	77.382.077
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	67.568.784.000	67.410.486.958	99.77 %	158.297.042

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada BPKeu di bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Nilai IKPA pada bulan Desember yaitu sebesar 95.57 yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan November yaitu sebesar 92.97 (setelah dilakukan koreksi ulang oleh Kementerian Keuangan).
2. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran BPKeu (parsial) sebesar Rp663.624.540. Realisasi ini lebih besar dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp123.365.383 sehingga memiliki deviasi sebesar Rp540.259.157 atau 437,93%.
3. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 102,46%, pada level Rincian Output sebesar 100%, dan pada level Komponen sebesar 100%.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. Guna tetap meningkatkan nilai IKPA di tingkat lembaga khususnya dalam penyerapan anggaran, BPKeu mengkoordinasikan seluruh unit organisasi agar terus memperhatikan delapan indikator IKPA, yaitu: Data Kontrak, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Penyerapan anggaran, Capaian Output, Penyelesaian Tagihan, Revisi Halaman 3 DIPA, Revisi DIPA.
2. Guna meningkatkan nilai NKA pada tahun 2025, BPKeu mengkoordinasikan seluruh unit organisasi agar:
 - a. Melakukan assessment / identifikasi terhadap rincian output terhadap jenis RO, cara pelaporan, polarisasi capaian dan polarisasi waktu.
 - b. Meningkatkan monitoring dan evaluasi capaian kinerja lembaga pada level Sasaran Strategis dan Sasaran Program.

3. Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan dan laporan kinerja tahun 2024.
4. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
7. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.2 BIRO HUKUM, ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA (BHOSDM)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Biro Hukum, Organisasi, dan Sumber Daya Manusia (BHOSDM) memiliki 6 indikator sasaran kegiatan, 5 indikator Rincian Output, dan 11 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	8.1-Meningkatnya kualitas deregulasi kebijakan	Indeks kualitas kebijakan	Predikat: Baik	Predikat: Baik	100
		Indeks reformasi hukum	Predikat: Istimewa	Predikat: Istimewa	100
2	8.2-Terwujudnya penguatan organisasi, tata laksana, dan koordinasi penerapan reformasi birokrasi	Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti atas pelaksanaan kegiatan RB LKPP	100 Persen	100 Persen	100
		Peringkat komposit evaluasi kelembagaan	Skor: 75	Skor: 98,96	100
3	8.3-Meningkatnya profesionalitas SDM	Indeks profesionalitas ASN LKPP	Predikat: Sangat Tinggi	Predikat: Sangat Tinggi	100
		Indeks sistem merit	Predikat: Sangat Baik	Predikat: Sangat Baik	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	957-Layanan Hukum	1 Layanan	1 Layanan	100
2	960-Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2 Layanan	2 Layanan	100
3	961-Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan	1 Layanan	100
4	969-Layanan Bantuan Hukum	1 Layanan	1 Layanan	100
5	954-Layanan Manajemen SDM	510 Orang	510 Orang	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) Biro Hukum, Organisasi, dan Sumber Daya Manusia pada bulan Desember 2024 adalah 100%.

3. Komponen

Tahun 2024, Biro Hukum, Organisasi, dan Sumber Daya Manusia memiliki 12 Komponen dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 100%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran BHOSDM TA 2024 adalah sebesar Rp 6.923.825.000. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif), penyerapan per jenis belanja pada BHOSDM sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	6.908.825.000	6.855.767.536	99.23%	53.057.464
53 Belanja Modal	15.000.000	14.702.953	98.02%	297.047
Total	6.923.825.000	6.870.470.489	99.23%	53.354.511

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada BHOSDM di bulan Desember 2024 sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran BHOSDM (parsial) sebesar Rp1.239.034.244. Realisasi ini lebih besar dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp913.213.450 sehingga memiliki deviasi sebesar Rp325.820.794 atau 35,68%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 100%, pada level Rincian Output sebesar 100%, dan pada level Komponen sebesar 100%.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.3 BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN UMUM (BHU)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Biro Hubungan Masyarakat dan Umum (BHU) memiliki 7 indikator sasaran kegiatan, 8 indikator Rincian Output, dan 18 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	8.5-Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Indeks kepatuhan terhadap standar pelayanan publik	Nilai: B	Nilai: B	100
		Indeks pelayanan publik	Predikat: Sangat Baik	Predikat: Sangat Baik	100
		Indeks keterbukaan informasi publik	Predikat : Informatif	Predikat : Informatif	126,36
2.	8.6-Meningkatnya kualitas pelayanan umum internal	Hasil pengawasan kearsipan	Predikat: Memuaskan	Predikat: Memuaskan	100
		Indeks tata kelola pengadaan	Predikat: Istimewa	Predikat: Sangat Baik	90,02
		Indeks kepuasan pengguna layanan penatausahaan kegiatan pimpinan eselon I	Predikat: Sangat Baik	Predikat: Sangat Baik	100
		Indeks kualitas pengelolaan aset	Nilai: 3,05	Nilai: 3,33	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	958-Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	5 Layanan	5 Layanan	116,43
2.	956-Layanan BMN	1 Layanan	1 Layanan	100
3.	959-Layanan Protokoler	1 Layanan	1 Layanan	100
4.	962-Layanan Umum	1 Layanan	1 Layanan	100
5.	994-Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100
6.	951-Layanan Sarana Internal	83 Unit	174 Unit	100
7.	971-Layanan Prasarana Internal	1 Unit	0 Unit	0
8.	974-Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Dokumen	1 Dokumen	100

Keterangan: ■ Indikator tidak mencapai target

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) Biro Hubungan Masyarakat dan Umum pada bulan Desember 2024 adalah 89,55%.

3. Komponen

Tahun 2024 Biro Hubungan Masyarakat dan Umum memiliki 18 Komponen dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 99,01%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran BHU TA 2024 adalah sebesar Rp 64.319.761.000. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif), penyerapan per jenis belanja pada BHU sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	45.875.213.000	43.479.381.651	94.78%	2.395.831.349
53 Belanja Modal	18.444.548.000	12.654.230.906	68.61%	5.790.317.094
Total	64.319.761.000	56.133.612.557	87.27%	8.186.148.443

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada BHU di bulan Desember 2024 sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran BHU (parsial) sebesar Rp16.674.745.158. Realisasi ini lebih besar dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp12.289.245.041 sehingga memiliki deviasi sebesar Rp4.385.500.118 atau 35,69%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 102,34%, pada level Rincian Output sebesar 89,55%, dan pada level Komponen sebesar 99,01%.
3. Terdapat indikator yang tidak tercapai diantaranya:
 - a. RO - Layanan Prasarana Internal tidak dapat dilaksanakan karena terdapat blokir anggaran yang tidak dapat ditindaklanjuti oleh BHU.
 - b. SK - Indeks tata kelola pengadaan realisasi tidak mencapai target (predikat "Istimewa") dengan realisasi predikat "Sangat Baik"

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan capaian kinerja fisik tahun 2025 agar melakukan evaluasi atas kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan sebelumnya dan menyiapkan strategi untuk mengatasi kendala tersebut.
2. Memenuhi dokumen pendukung secara lengkap dan tepat waktu. Hal ini guna mengantisipasi terjadinya blokir anggaran di tahun selanjutnya.

3. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
6. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.4 DIREKTORAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGADAAN UMUM (D1.1)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Direktorat Pengembangan Strategi dan Kebijakan Pengadaan Umum (D1.1) memiliki 1 indikator Sasaran Kegiatan, 4 indikator Rincian Output, dan 10 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	4.1-Tersedianya kebijakan pengadaan barang/jasa pemerintah	Jumlah rumusan kebijakan pengadaan umum	4 Rancangan Peraturan	4 Rancangan Peraturan	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian (%)
1.	111-Rancangan Peraturan Pemerintah tentang peraturan turunan Undang-Undang Pengadaan Barang/Jasa Publik	1 RPP	1 RPP	100
2.	111-Rancangan Peraturan Presiden tentang peraturan turunan Undang-Undang Pengadaan Barang/Jasa Publik	1 R.Perpres	1 R.Perpres	100
3.	111-Rancangan Peraturan terkait Pedoman di bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	2 Rancangan Peraturan	2 Rancangan Peraturan	100
4.	111-Rekomendasi Strategi dan Kebijakan Pengadaan Umum	4 Rekomendasi Kebijakan	4 Rekomendasi Kebijakan	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) D1.1 pada bulan Desember 2024 adalah 100,00%.

3. Komponen

Tahun 2024, D1.1 memiliki 10 Komponen dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 100,00%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran D1.1 TA 2024 adalah sebesar Rp13.666.076.000,00. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai

dengan Desember 2024 (kumulatif), penyerapan per jenis belanja pada D1.1 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	13.666.076.000	11.381.402.659	83.28%	2.284.673.341
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	13.666.076.000	11.381.402.659	83.28%	2.284.673.341

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada D1.1 di bulan Desember 2024 sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran D1.1 (parsial) sebesar Rp1.762.025.252 ini lebih kecil dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp2.934.751.969 sehingga memiliki deviasi sebesar -Rp1.172.726.717 atau -39,96%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 100%, pada level Rincian Output sebesar 100%, dan pada level Komponen sebesar 100%.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan feedback perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.5 DIREKTORAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGADAAN KHUSUS (D1.2)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Direktorat Pengembangan Strategi dan Kebijakan Pengadaan Khusus (D1.2) memiliki 2 indikator Sasaran Kegiatan, 3 indikator Rincian Output, dan 9 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian (%)
1.	4.1- Tersedianya kebijakan pengadaan barang/jasa pemerintah	Jumlah rumusan kebijakan pengadaan khusus	3 Dokumen	3 Dokumen	100
		Jumlah pendampingan penyusunan pedoman peraturan PBJ di Badan Usaha, BLU/BLUD Badan Hukum Publik dan Desa	3 Dokumen	3 Dokumen	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian
1	125-Pedoman/Model Dokumen KSO BLUD dan Kerjasama BUMD	2 NSPK	2 NSPK	100
2.	124-Model Dokumen PBJ Khusus	3 NSPK	3 NSPK	100
3.	123-Instansi/Proyek yang Mendapat Pendampingan dalam PBJ Khusus	14 Lembaga	14 Lembaga	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) D1.2 pada bulan Desember 2024 adalah 100,00%.

3. Komponen

Tahun 2024, D1.2 memiliki 9 Komponen dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 100,00%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu D1.2 TA 2024 adalah sebesar Rp2.318.730.000,00. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif), penyerapan per jenis belanja pada D1.2 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	2.318.730.000	2.314.741.619	99,83%	3.988.381
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	2.318.730.000	2.314.741.619	99,83%	3.988.381

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada D1.2 di bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran D1.2 (parsial) sebesar Rp390.827.272. Realisasi ini lebih besar dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp6.400.000 sehingga memiliki deviasi sebesar Rp384.427.272 atau 6006,68%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 100%, pada level Rincian Output sebesar 100%, dan pada level Komponen sebesar 100%.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.6 DIREKTORAT PENGEMBANGAN IKLIM USAHA DAN KERJASAMA INTERNASIONAL (D1.3)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Direktorat Pengembangan Iklim Usaha dan Kerjasama Internasional (D1.3) memiliki 3 indikator Sasaran Kegiatan, 4 indikator Rincian Output, dan 11 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian (%)
1.	1.1- Meningkatkan jumlah pelaku UMK yang berpartisipasi dalam PBJ	Jumlah pelaku UMK yang berpartisipasi dalam PBJ	397 Pelaku Usaha	397 Pelaku Usaha	100
2.	4.1-Tersedianya kebijakan pengadaan barang/jasa pemerintah	Jumlah rekomendasi kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Dalam Kerjasama Internasional	4 Dokumen	5 Dokumen	125
		Jumlah rekomendasi kebijakan dalam mendukung kesempatan pelaku usaha untuk berpartisipasi dalam PBJP	2 NSPK	2 NSPK	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian (%)
1.	132-Pelaku UMK yang Mengikuti Kegiatan Peningkatan Kapasitas Usaha dalam PBJ	4334 UMKM	5216 UMKM	120
2.	131-Kerjasama di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan Negara Mitra/Organisasi Internasional/Lembaga Internasional	3 Kesepakatan	4 Kesepakatan	133,33
3.	131-NSPK Pengadaan Berkelanjutan dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	5 NSPK	5 NSPK	100
4.	131-NSPK Pengadaan Barang/Jasa dalam Kerangka Kerjasama Internasional	2 NSPK	3 NSPK	150

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) D1.3 pada bulan Desember 2024 adalah 125,83%.

3. Komponen

Tahun 2024, D1.3 memiliki 11 Komponen dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 122,61%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu D1.3 TA 2024 adalah sebesar Rp10.552.028.000,00. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif), penyerapan per jenis belanja pada D1.3 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	10.552.028.000	10.097.017.276	95,69%	455.010.724
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	10.552.028.000	10.097.017.276	95,69%	455.010.724

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada D1.3 di bulan Desember 2024 sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran D1.3 (parsial) sebesar Rp1.086.578.755. Realisasi ini lebih besar dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp342.157.376 sehingga memiliki deviasi sebesar Rp744.421.379 atau 217,57%.
2. Terdapat indikator yang capaiannya melebihi target yang ditetapkan yaitu:
 - a. IKSK - Jumlah rekomendasi kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Dalam Kerjasama Internasional (capaian 125%);
 - b. RO 132 - Pelaku UMK yang Mengikuti Kegiatan Peningkatan Kapasitas Usaha dalam PBJ (capaian 120%);
 - c. RO 131 - Kerjasama di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan Negara Mitra/Organisasi Internasional/Lembaga Internasional (capaian 133,33%);
 - d. RO 131-NSPK Pengadaan Barang/Jasa dalam Kerangka Kerjasama Internasional (capaian 150%).
3. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 108,33%, pada level Rincian Output sebesar 125,83%, dan pada level Komponen sebesar 122,61%.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan feedback perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.7 DIREKTORAT PERENCANAAN TRANSFORMASI, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI PENGADAAN (D2.1)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Direktorat Perencanaan Transformasi, Pemantauan, dan Evaluasi Pengadaan (D2.1) memiliki 4 indikator sasaran kegiatan, 4 indikator Rincian Output, dan 11 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian (%)
1	5.1-Terpenuhinya penguatan sistem informasi pengadaan secara elektronik	Jumlah segmen integrasi sistem informasi rencana umum pengadaan dengan sistem informasi lainnya	2 Segmen	2 Segmen	100
		Jumlah segmen integrasi sistem informasi monitoring dan evaluasi pengadaan dengan sistem lainnya	3 Segmen	3 Segmen	100
		Jumlah K/L/Pemda yang memanfaatkan sistem informasi rencana umum pengadaan	624 K/L/Pemda	628 K/L/Pemda	101
2.	5.2-Terselenggaranya monitoring dan evaluasi PBJ	Tingkat pemanfaatan hasil pemantauan dan evaluasi pengadaan barang/jasa pemerintah	80 Persen	87 Persen	109,50

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	211-Sistem Perencanaan PBJP Terintegrasi	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi	100
2.	212-Sistem Monitoring Evaluasi PBJP Terintegrasi	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi	100
3.	211-Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja PBJP	2 Laporan	2 Laporan	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) D2.1 pada bulan Desember 2024 adalah 100%

3. Komponen

Tahun 2024, D2.1 memiliki 11 Komponen dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 100%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran D2.1 TA 2024 adalah sebesar Rp3,231,489,000. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif), penyerapan per jenis belanja pada D2.1 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran (Rp)
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	3.073.689.000	2.989.340.266	97.26 %	84.348.734
53 Belanja Modal	157,800,000	140.166.000	88.83 %	17.634.000
Total	3,231,489,000	3.129.506.266	96.84%	101.982.734

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada D2.1 di bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi penyerapan anggaran D2.1 (parsial) adalah sebesar Rp493.664.186. Realisasi ini lebih kecil dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp910.423.256 sehingga memiliki deviasi sebesar minus (-)Rp416.759.070 atau minus (-)45,78%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 102,63%, pada level Rincian Output sebesar 100%, dan pada level Komponen sebesar 100%.
3. Terdapat indikator Sasaran Kegiatan yang realisasinya melebihi target yaitu "Jumlah K/L/Pemda yang memanfaatkan sistem informasi rencana umum pengadaan" dan "Tingkat pemanfaatan hasil pemantauan dan evaluasi pengadaan barang/jasa pemerintah"
4. Terdapat 2 indikator Rincian Output (RO) yang mendukung program Prioritas Nasional LKPP yaitu:
 - a. Sistem Perencanaan PBJP Terintegrasi.
 - b. Sistem Monitoring Evaluasi PBJP Terintegrasi.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan kepada Direktorat Perencanaan Transformasi. Pemantauan dan Evaluasi Pengadaan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan feedback perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.8 DIREKTORAT SISTEM PENGADAAN DIGITAL (D2.2)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Direktorat Sistem Pengadaan Digital (D2.2) memiliki 5 indikator Sasaran Kegiatan, 2 indikator Rincian Output, dan 5 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	5.1-Terpenuhinya penguatan sistem informasi pengadaan secara elektronik	Jumlah LPSE yang menggunakan aplikasi SPSE Terpusat	450 LPSE	450 LPSE	100
		Jumlah segmen integrasi sistem informasi pengadaan digital dengan sistem informasi lainnya	3 Segmen	3 Segmen	100
		Jumlah K/L/Pemda yang memanfaatkan sistem informasi pengadaan non e-purchasing	450 K/L/Pemda	452 K/L/Pemda	100
2.	5.3-Terwujudnya tata kelola sistem informasi pengadaan digital yang andal	Jumlah LPSE yang memenuhi maturitas tata kelola LPSE	273 LPSE	273 LPSE	100
		Persentase pemenuhan layanan dukungan pengguna sistem informasi pengadaan digital	100 Persen	100 Persen	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	231-SPSE Terpusat	450 Layanan	450 Layanan	100
2.	234-Unit Layanan Pengadaan Secara Elektronik yang Memiliki Maturitas Tata Kelola	273 Unit Kerja	273 Unit Kerja	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) D2.2 pada bulan Desember 2024 adalah 100%.

3. Komponen

Tahun 2024, D2.2 memiliki 8 Komponen dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 100%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran D2.2 TA 2024 adalah sebesar Rp14,831,835,000. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif). Penyerapan per jenis belanja pada D2.2 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	14.831.835.000	13.939.964.518	93.99%	891.870.482
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	14.831.835.000	13.939.964.518	93.99 %	891.870.482

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada D2.2 di bulan Desember 2024 sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran D2.2 (parsial) sebesar Rp1.330.097.066. Realisasi ini lebih kecil dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp7.625.952.148 sehingga memiliki deviasi sebesar -Rp6.295.855.082 atau -82,56%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 100%, pada level Rincian Output sebesar 100%, dan pada level Komponen sebesar 100%.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.9 DIREKTORAT PASAR DIGITAL PENGADAAN (D2.3)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Direktorat Pasar Digital Pengadaan (D2.3) memiliki 4 indikator Sasaran Kegiatan, 4 indikator Rincian Output dan 12 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	2.1-Tersedianya PDN dan Produk UMK-K pada marketplace pengadaan pemerintah	Jumlah PDN yang tayang pada Katalog Elektronik	10.000.000 PDN	10.018.312 PDN	100,18
		Jumlah produk UMK-K yang tayang pada Katalog Elektronik	4.500.000 Produk UMK-K	8.982.144 Produk UMK-K	199,60
2.	5.1-Terpenuhinya penguatan sistem informasi pengadaan secara elektronik	Jumlah segmen integrasi Sistem Informasi Katalog Elektronik dan Epurchasing dengan sistem lainnya	1 Segmen	4 Segmen	400
		Jumlah K/L/Pemda yang memanfaatkan sistem informasi pengadaan E-purchasing	450 K/L/Pemda	633 K/L/Pemda	140,67

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	221-Pedoman Sistem Katalog dan E-Purchasing	2 Pedoman	2 Pedoman	100
2.	221-Produk yang Masuk E-Catalogue	10.000.000 Produk	10.018.312 Produk	100,18
3.	221-Sistem E-Purchasing Terintegrasi	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi	100
4.	221-Rekomendasi Monitoring dan Evaluasi Katalog Elektronik	1 Laporan	1 Laporan	100

Rata-rata capaian Rincian Ouput (RO) D2.3 pada bulan Desember 2024 adalah 100,05%.

3. Komponen

Tahun 2024 D2.3 memiliki 12 Komponen dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 102,33%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran D2.3 TA 2024 adalah sebesar Rp18,269,975,000. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif), penyerapan per jenis belanja pada D2.3 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran (Rp)
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	18.173.975.000	10.874.861.491	59.84 %	7.299.113.509
53 Belanja Modal	96,000,000	77,600,000	80.83%	18,400,000
Total	18,269,975,000	10.952.461.491	59.95 %	7.317.513.509

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada D2.3 di bulan Desember 2024 sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024 realisasi penyerapan anggaran D2.3 (parsial) adalah sebesar Rp1.153.311.023, realisasi penyerapan anggaran tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp1.055.217.147 sehingga memiliki deviasi Rp98.093.877 atau minus 9,30%
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 210,11%, pada level Rincian Output sebesar 100,05%, dan pada level Komponen sebesar 102,33%.
3. Terdapat 2 indikator Rincian Output (RO) yang mendukung program Prioritas Nasional LKPP yaitu:
 - a. Produk yang Masuk *e-Catalogue*; dan
 - b. Sistem *e-Purchasing* Terintegrasi
4. Seluruh indikator Sasaran Kegiatan telah tercapai dan melebihi target yang ditetapkan. Selain itu terdapat Rincian Output yang telah tercapai melebihi target yaitu RO 221- Produk yang Masuk E-Catalogue.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan feedback perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.10 DIREKTORAT PENGEMBANGAN PROFESI DAN KELEMBAGAAN (D3.1)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Direktorat Pengembangan Profesi dan Kelembagaan (D3.1) memiliki 3 indikator Sasaran Kegiatan, 3 indikator Rincian Output, dan 9 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian
1	6.1-Terwujudnya SDM PBJ yang kompeten	Jumlah SDM JF PPBJ di K/L/Pemda	7.600 Orang	10.020 Orang	131,84%
		Jumlah SDM PBJ yang memiliki kompetensi PPK	7.975 Orang	26.220 Orang	328,78%
2.	6.2-Meningkatnya kapabilitas UKPBJ	Persentase pemenuhan tingkat kematangan UKPBJ	70 Persen	Realisasi: 81,3%	116,14%

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian
1	311-Rekomendasi Kompetensi Teknis di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	2 Rekomendasi Kebijakan	Realisasi: 100%	100%
2.	311-SDM JF PPBJ	7.600 Orang	10.020 Orang	131,84%
3.	311-UKPBJ yang Mencapai Kematangan Minimal Level 3	382 Lembaga	439 Lembaga	114,92%

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) D3.1 pada bulan Desember 2024 adalah 115,59%.

3. Komponen

Tahun 2024, D3.1 memiliki 9 Komponen dari 3 Rincian Output dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 100%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran D3.1 TA 2024 adalah sebesar Rp3,969,791,000. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif). Penyerapan per jenis belanja pada D3.1 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	Rp3,969,791,000	Rp3.955.378.918	99.64%	Rp14.412.082
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	Rp3,969,791,00	Rp3.955.378.918	99.64%	Rp14.412.082

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada D3.1 di bulan Desember 2024 sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran D3.1 (parsial) sebesar Rp233.819.204. Realisasi ini lebih kecil dari RPD sebesar Rp292.733.641 sehingga memiliki deviasi sebesar -Rp58.914.437 atau -20,13% .
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 192,25%, pada level Rincian Output sebesar 115,59%, dan pada level Komponen sebesar 100%.
3. Terdapat output indikator yang realisasinya melebihi target, antara lain:
 - a. IKSK - Persentase pemenuhan tingkat kematangan UKPBJ.
 - b. IKSK - Jumlah SDM JF PPBJ di K/L/Pemda dan Jumlah SDM PBJ yang memiliki kompetensi PPK.
 - c. Rincian Output - SDM JF PPBJ.
2. Terdapat 1 indikator Rincian Output (RO) yang mendukung program Prioritas Nasional LKPP yaitu UKPBJ yang Mencapai Maturitas (Level 3).

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.11 DIREKTORAT SERTIFIKASI PROFESI (D3.3)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Direktorat Sertifikasi Profesi (D3.3) memiliki 1 indikator sasaran kegiatan, 6 indikator Rincian Output, dan 17 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	6.1-Terwujudnya SDM PBJ yang kompeten	Jumlah SDM PBJ yang mengikuti sertifikasi kompetensi	5.480 Orang	8.734 Orang	159.38
		Keterandalan sistem sertifikasi kompetensi	92%	100%	102.04

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	331-Lembaga Pelaksana Uji Kompetensi PBJ yang Terstandar	34 Lembaga	48 Lembaga	141
2.	331-Asesor yang Mendapatkan Pembinaan	75 Orang	108 Orang	144
3.	331-Peserta Sertifikasi SDM PBJ	5.480 Orang	8.734 Orang	159.38
4.	331-Pedoman Sertifikasi PBJP	1 Pedoman	1 Pedoman	100
5.	332-Materi Uji Sertifikasi PBJP	20 NSPK	21 NSPK	100
6.	331-Sarana Sertifikasi PBJP	196 Unit	196 Unit	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) D3.3 pada bulan Desember 2024 adalah 124,9%.

3. Komponen

Tahun 2024 D3.3 memiliki 18 Komponen dari 6 Rincian Output dan rata-rata capaian komponen pada bulan Desember 2024 adalah 107,02%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran D3.3 TA 2024 adalah sebesar Rp3.819.469.000 Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif). Penyerapan per jenis belanja pada D3.3 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	3.819.469.000	3.815.645.384	99.9 %	3.823.616
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	3.819.469.000	3.815.645.384	99.9 %	3.823.616

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Terdapat catatan pada D3.3 di bulan Desember 2024 sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran D3.3 (parsial) sebesar Rp830.071.471. Realisasi ini lebih besar dari RPD sebesar Rp535.545.689 sehingga memiliki deviasi sebesar Rp294.525.782 atau 55,00%
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 130,71%, pada level Rincian Output sebesar 124,9%, dan pada level Komponen sebesar 107,02%.
3. Terdapat indikator yang capaiannya melebihi target yang ditetapkan yaitu:
 - a. IKSK - Jumlah SDM PBJ yang mengikuti sertifikasi kompetensi (capaian 159.38%);
 - b. IKSK - Keterandalan sistem sertifikasi kompetensi (capaian 102,04%)
 - c. RO 331 - Lembaga Pelaksana Uji Kompetensi PBJ yang Terstandar (capaian 141%)
 - d. RO 331 - Asesor yang Mendapatkan Pembinaan (capaian 144%)
 - e. RO 331 - Peserta Sertifikasi SDM PBJ (capaian 159.38%)

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.12 DIREKTORAT ADVOKASI PEMERINTAH PUSAT (D4.1)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Direktorat Advokasi Pemerintah Pusat (D4.1) memiliki 4 indikator Sasaran Kegiatan, 3 indikator Rincian Output, dan 9 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	3.1- Terwujudnya peningkatan belanja pengadaan untuk PDN dan UMK-K di K/L	Jumlah K/L yang menerapkan minimal 80% belanja pengadaan untuk PDN	68 K/L	68 K/L	100
		Jumlah K/L yang menerapkan minimal 40% belanja pengadaan untuk UMK-K	60 K/L	61 K/L	100
2.	7.1-Meningkatnya <i>clearing house</i> , konsolidasi, dan <i>probity advice</i> di K/L	Jumlah K/L yang menyelenggarakan <i>clearing house</i> yang efektif	50 K/L	50 K/L	100
		Jumlah K/L yang melaksanakan konsolidasi atau <i>probity advice</i>	16 K/L	16 K/L	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	411-Kementerian/Lembaga yang Mendapatkan Advokasi Dalam Rangka Peningkatan Penggunaan PDN dan Pemberdayaan UMK Dalam Proses PBJ	68 K/L	68 K/L	100
2.	412-Kementerian/Lembaga yang Terbangun Kapabilitas Untuk Melaksanakan <i>Clearing House</i>	20 K/L	20 K/L	100
3.	413-Kementerian/Lembaga yang Mendapatkan <i>Probity Advice</i> , Konsolidasi dan/atau Advokasi	16 K/L	16 K/L	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) D4.1 pada bulan Desember 2024 telah mencapai 100%.

3. Komponen

Tahun 2024, D4.1 memiliki 9 Komponen dari 3 Rincian Output dengan rata-rata capaian komponen sebesar 100%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran D4.1 TA 2024 adalah sebesar Rp 3.229.245.000 Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif). Penyerapan per jenis belanja pada D4.1 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	3.229.245.000	3.056.357.239	94.65%	172.887.761
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	3.229.245.000	3.056.357.239	94.65%	172.887.761

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Terdapat catatan pada D4.1 di bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran D4.1 (parsial) sebesar Rp211.468.009. Realisasi ini lebih tinggi dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp51.850.622 sehingga memiliki deviasi sebesar Rp159.617.387 atau 307,84%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 102,46%, pada level Rincian Output sebesar 100%, dan pada level Komponen sebesar 100%.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.13 DIREKTORAT ADVOKASI PEMERINTAH DAERAH (D4.2)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Direktorat Advokasi Pemerintah Daerah (D4.2) memiliki 4 indikator sasaran kegiatan, 3 indikator Rincian Output, dan 9 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	3.2-Terwujudnya peningkatan belanja pengadaan untuk PDN dan UMK-K di Pemda	Jumlah Pemda yang menerapkan minimal 80% belanja pengadaan untuk PDN	530 Pemda	538 Pemda	101,50
		Jumlah Pemda yang menerapkan minimal 40% belanja pengadaan untuk UMK-K	538 Pemda	539 Pemda	100,18
2.	7.2-Meningkatnya <i>clearing house</i> , konsolidasi, dan <i>probity advice</i> di Pemda	Jumlah Pemda yang menyelenggarakan <i>clearing house</i> yang efektif	100 Pemda	100 Pemda	100
		Jumlah Pemda yang melaksanakan konsolidasi atau <i>probity advice</i>	50 Pemda	50 Pemda	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	421-Pemerintah Daerah yang Mendapatkan Advokasi Dalam Rangka Peningkatan Penggunaan PDN dan Pemberdayaan UMK Dalam Proses PBJ	538 Pemda	538 Pemda	100
2.	422- Pemerintah Daerah yang Terbangun Kapabilitas Untuk Melaksanakan <i>Clearing House</i>	100 Pemda	100 Pemda	100
3.	423-Pemerintah Daerah yang Mendapatkan <i>Probity Advice</i> , Konsolidasi dan/atau Advokasi	50 Pemda	50 Pemda	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) D4.2 pada bulan Desember 2024 adalah sebesar 100%.

3. Komponen

Tahun 2024, D4.2 memiliki 9 Komponen dari 3 Rincian Output dengan rata-rata progres komponen adalah 100%

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran D4.2 TA 2024 adalah sebesar Rp 13.665.415.000,-. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif). Penyerapan per jenis belanja pada D4.2 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	13.665.415.000	11.583.070.734,00	84.76%	2.082.344.266,00
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	13.665.415.000	11.583.070.734,00	84.76%	2.082.344.266,00

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Catatan pada D4.2 di bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran D4.2 (parsial) sebesar Rp1.159.419.925. Realisasi ini lebih rendah dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp5.567.986.500 sehingga memiliki deviasi sebesar -Rp4.408.566.575 atau sebesar -79,18%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 100,42%, pada level Rincian Output sebesar 100%, dan pada level Komponen sebesar 100%.
3. Terdapat indikator yang capaiannya melebihi target yang ditetapkan yaitu:
 - a. IKSK - Jumlah Pemda yang menerapkan minimal 80% belanja pengadaan untuk PDN (capaian 101,5%);
 - b. Jumlah Pemda yang menerapkan minimal 40% belanja pengadaan untuk UMK-K (capaian 100,18%).

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.

2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan feedback perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.14 DIREKTORAT PENANGANAN PERMASALAHAN HUKUM (D4.3)

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024 Direktorat Penanganan Permasalahan Hukum (D4.3) memiliki 4 indikator Sasaran Kegiatan, 5 indikator Rincian Output, dan 14 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	7.3-Meningkatnya dukungan penegakan hukum dan penyelesaian permasalahan kontrak	Persentase perkara/permasalahan PBJP yang terlayani	100 Persen	100 Persen	100
		Jumlah K/L/Pemda yang menyelenggarakan LPS	50 K/L/Pemda	55 K/L/Pemda	110
		Jumlah APIP K/L/Pemda yang telah memiliki Sistem Pengaduan dan ditingkatkan kapasitasnya	65 APIP K/L/Pemda	72 APIP K/L/Pemda	110
		Jumlah Provinsi yang memiliki infrastruktur layanan pemberian keterangan ahli yang optimal	15 Provinsi	15 Provinsi	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	431-Pemberi Keterangan Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Dibentuk	2 Orang	3 Orang	150
2.	432-Personil Penyelesaian Sengketa Kontrak PBJP yang Dibentuk	50 Orang	59 Orang	118
3.	431-Perkara Permasalahan Kontrak PBJ yang Terlayani	360 Perkara	432 Perkara	120
4.	432-Perkara Permasalahan Kontrak PBJP yang Terlayani LPS	25 Perkara	25 Perkara	100
5.	431-Instansi/Stakeholder yang Mendapatkan Pembinaan dalam Dukungan Penegakan Hukum dan Penyelesaian Permasalahan Kontrak	9 Lembaga	10 Lembaga	111

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) D4.3 pada bulan Desember 2024 adalah 119,8%.

3. Komponen

Tahun 2024, D4.3 memiliki 14 Komponen dari 5 Rincian Output dengan rata-rata capaian komponen adalah 102,21%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran D4.3 TA 2024 adalah sebesar Rp 2.101.112.000,-. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif). Penyerapan per jenis belanja pada D4.3 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	2.101.112.000	2.091.399.393,00	99.54%	9.712.607,00
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	2.101.112.000	2.091.399.393,00	99.54%	9.712.607,00

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Terdapat catatan pada D4.3 di bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran D4.3 (parsial) sebesar Rp127.243.360. Realisasi ini lebih tinggi dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp114.986.790, sehingga memiliki deviasi sebesar Rp12.256.570 atau sebesar 10,66%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 105%, pada level Rincian Output sebesar 119,8%, dan pada level Komponen sebesar 102,21%.
3. Terdapat indikator yang capaiannya melebihi target yang ditetapkan yaitu:
 - a. IKSK - Jumlah K/L/Pemda yang menyelenggarakan LPS (capaian 110%);
 - b. IKSK - Jumlah APIP K/L/Pemda yang telah memiliki Sistem Pengaduan dan ditingkatkan kapasitasnya (capaian 110%);
 - c. RO 431 - Pemberi Keterangan Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Dibentuk (capaian 150%);
 - d. RO 432 - Personil Penyelesaian Sengketa Kontrak PBJP yang Dibentuk (capaian 118%);
 - e. 431-Perkara Permasalahan Kontrak PBJ yang Terlayani (capaian 120%);
 - f. 431-Instansi/Stakeholder yang Mendapatkan Pembinaan dalam Dukungan Penegakan Hukum dan Penyelesaian Permasalahan Kontrak (capaian 111%).

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan feedback perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.15 INSPEKTORAT

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024 Inspektorat memiliki 4 indikator Sasaran Kegiatan, 1 indikator Rincian Output, dan 4 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	8.8-Terwujudnya kualitas tata kelola pengawasan intern organisasi	Level kapabilitas Inspektorat LKPP	Level 3	Level 3	100
		Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti oleh LKPP	85 Persen	94,30 Persen	100
		Survei persepsi kepuasan Unit Organisasi terhadap pengawasan internal	Predikat: Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan	100
		Nilai kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Predikat: Sangat Baik	Sangat Baik	100

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	965-Layanan Audit Internal	12 Dokumen	12 Dokumen	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) Inspektorat pada bulan Desember 2024 adalah 100%.

3. Komponen

Tahun 2024 Inspektorat memiliki 4 Komponen dari 1 Rincian Output dengan rata-rata capaian komponen adalah 100%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran Inspektorat TA 2024 adalah sebesar Rp1.000.000.000. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif). Penyerapan per jenis belanja pada Inspektorat sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	1.000.000.000	999.650.418	99.97 %	349.582
53 Belanja Modal	-	-	-	-
Total	1.000.000.000	999.650.418	99.97 %	349.582

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Terdapat beberapa catatan pada Inspektorat di bulan Desember 2024 sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran Inspektorat (parsial) sebesar Rp49.074.369. Realisasi ini lebih besar dari Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp32.515.171 sehingga memiliki deviasi sebesar Rp16.559.198 atau 50,93%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 100%, pada level Rincian Output sebesar 100%, dan pada level Komponen sebesar 100%.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon II dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.16 PUSAT PELATIHAN SDM PENGADAAN BARANG/JASA

A. Capaian Kinerja Fisik

Tahun 2024, Pusat Pelatihan SDM Pengadaan Barang/Jasa (Puslat SDM PBJ) memiliki 4 indikator sasaran kegiatan, 7 indikator Rincian Output, dan 19 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi/Progres	Capaian(%)
1.	6.1- Terwujudnya SDM PBJ yang kompeten	Jumlah peserta pelatihan fungsional pengelola PBJ dan peserta pelatihan teknis kompetensi PBJ yang terlatih	19.600 Orang	23.122 Orang	117,97%
		Jumlah peserta pelatihan teknis tematik PBJ yang terlatih	4.250 Orang	6.615 Orang	155,65%
		Jumlah sumber daya pengelola fungsi PBJ yang lulus sertifikasi kompetensi	12.000 Orang	15.806 Orang	131,72%
		Persentase peningkatan kualitas pelatihan	85 Persen	91.32 Persen	107,43%

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	511-LPPBJ yang Terakreditasi	80 Lembaga	80 Lembaga	100%
2.	511-Program dan Kurikulum Pelatihan PBJ	7 NSPK	7 NSPK	100%
3.	512-Pedoman Pelatihan PBJ	3 Pedoman	3 Pedoman	100%
4.	511-Media Pembelajaran Berbasis TIK	5 Paket	5 Paket	100%
5.	511-Peserta Pelatihan PBJ Teknis	22.950 Orang	28.395 Orang	123,73%
6.	512-Peserta Pelatihan PBJ Fungsional	1.400 Orang	1.800 Orang	128,57%
7.	512-Laporan Pemantauan dan Evaluasi Pelatihan PBJP	2 Laporan	2 Laporan	100%

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) Puslat SDM PBJ pada bulan Desember 2024 adalah 107,47%.

3. Komponen

Tahun 2024, Puslat SDM PBJ memiliki 19 Komponen dari 7 Rincian Output dengan rata-rata capaian komponen adalah 101,32%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran Puslat SDM PBJ TA 2024 adalah sebesar Rp3.911.894.000. Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif), penyerapan per jenis belanja pada Puslat PBJ sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	3.444.686.000	3.411.789.629	99.05%	32.896.371
53 Belanja Modal	467.208.000	465.547.650	99.64%	1.660.350
Total	3.911.894.000	3.877.337.279	99.12%	34.556.721

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada Puslat SDM PBJ di bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024 realisasi penyerapan anggaran Puslat SDM PBJ (parsial) adalah sebesar Rp965.827.666 Realisasi penyerapan anggaran tersebut lebih besar dibandingkan dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp474.425.956 sehingga memiliki deviasi sebesar Rp491.401.710 atau 103,58%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 128,19%, pada level Rincian Output sebesar 107,47%, dan pada level Komponen sebesar 101,32%.
3. Seluruh indikator Sasaran Kegiatan telah tercapai dan melebihi target yang ditetapkan. Selain itu terdapat Rincian Output yang telah tercapai melebihi target yaitu:
 - a. 511-Peserta Pelatihan PBJ Teknis
 - b. 512-Peserta Pelatihan PBJ Fungsional.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon II dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

2.17 PUSAT DATA DAN INFORMASI (PUSDATIN)

A. Capaian Kinerja Fisik

Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) memiliki 1 indikator sasaran kegiatan, 4 indikator Rincian Output, dan 8 indikator Komponen dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1	8.7-Terwujudnya layanan data dan sistem informasi yang andal dan responsif	Predikat SPBE	Predikat: Baik	Predikat: Sangat Baik	120

2. Rincian Output

No	Rincian Output	Target 2024	Realisasi	Capaian(%)
1.	963-Layanan Data dan Informasi	1 Layanan	1 Layanan	100
2.	963-Layanan Data Warehouse Walidata LKPP	1 Layanan	1 Layanan	100
3.	963-Layanan Operasional Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi	16 Unit	16 Unit	100
4.	963-Sistem Pendukung Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	9 Sistem Informasi	9 Sistem Informasi	100

Rata-rata capaian Rincian Output (RO) Pusdatin pada bulan Desember 2024 adalah 100%.

3. Komponen

Tahun 2024, Pusdatin memiliki 9 Komponen dari 4 Rincian Output dengan rata-rata progres komponen adalah 100%.

B. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan revisi anggaran ke-22, pagu anggaran Pusdatin TA 2024 adalah sebesar Rp11.406.987.000 Berdasarkan aplikasi MonSAKTI Kementerian Keuangan sampai dengan Desember 2024 (kumulatif). Penyerapan per jenis belanja pada Pusdatin sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran
51 Belanja Pegawai	-	-	-	-
52 Belanja Barang	7.305.047.000	6.903.645.395	94.51 %	401.401.605
53 Belanja Modal	4.101.940.000	4.076.740.661	99.39 %	25.199.339
Total	11.406.987.000	10.980.386.056	96.26 %	426.600.944

C. Catatan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa catatan pada Pusdatin di bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 2024 realisasi penyerapan anggaran Pusdatin (parsial) adalah sebesar Rp2.769.600.033. Realisasi penyerapan anggaran tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) sebesar Rp3.626.065.114 sehingga memiliki deviasi sebesar -Rp856.465.081 atau -23,62%.
2. Rata-rata capaian kinerja fisik pada level Sasaran Kegiatan sebesar 102,46%, pada level Rincian Output sebesar 100%, dan pada level Komponen sebesar 100%.

D. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan *feedback* perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
4. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon II dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

BAB III KESIMPULAN

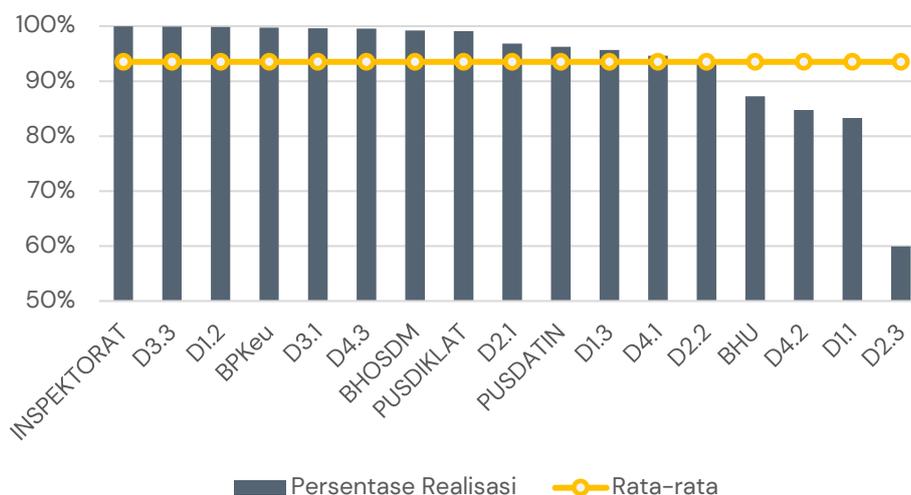
A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan hasil monitoring dan evaluasi periode bulan Desember 2024, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pada tahun 2024, LKPP mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp244.786.416.000 dan sampai dengan bulan Desember 2024 penyerapan LKPP (kumulatif) adalah sebesar Rp222.588.889.254 (90,93%) yang terdiri dari:

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
		Nominal (Rp)	%	
51 Belanja Pegawai	63.885.447.000	63.804.532.035	99,87%	80.914.965
52 Belanja Barang	157.618.473.000	141.355.369.049	89,68%	16.263.103.951
53 Belanja Modal	23.282.496.000	17.428.988.170	74,86%	5.853.507.830
TOTAL	244.786.416.000	222.588.889.254	90,93%	22.197.526.746

2. Nilai penyerapan tersebut belum bersifat final karena saat ini masih dilakukan rekonsiliasi oleh bagian keuangan dengan KPPN Kementerian Keuangan yang selambat-lambatnya akan diselesaikan pada akhir Januari 2025.
3. Penyerapan anggaran di level Unit Organisasi Eselon II berdasarkan aplikasi MonSAKTI dengan urutan sebagai berikut:



Berdasarkan grafik tersebut, terdapat 4 unit organisasi Eselon II yang realisasi penyerapannya di bawah rata-rata 93,51%, yaitu:

- a. Biro Hubungan Masyarakat dan Umum (BHU) : 87,27%
- b. Direktorat Advokasi Pemerintah Daerah (D4.2) : 84,76%

- c. Direktorat Pengembangan Strategi dan Kebijakan Pengadaan Umum (D1.1) : 83,28%
 - d. Direktorat Pasar Digital Pengadaan (D2.3) : 59,95%
4. Pada bulan Desember 2024, realisasi anggaran LKPP (parsial) sebesar Rp38.320.067.316. Realisasi penyerapan anggaran tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) LKPP pada bulan Desember 2024 sebesar Rp44.207.662.350, sehingga memiliki deviasi sebesar -Rp5.887.595.034 atau -13,32%.
 5. Nilai IKPA LKPP bulan Desember 2024 berdasarkan Aplikasi OMSPAN (spanint.kemenkeu.go.id) adalah sebesar 95,57.
 6. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LKPP pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan sampai dengan 31 Desember 2023 termasuk kedalam kategori Baik dengan nilai kinerja perencanaan anggaran LKPP adalah sebesar 40,85 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran LKPP sebesar 48,09.
 7. Dari aspek kinerja fisik:
 - a. Terdapat 2 indikator yang tidak tercapai yaitu:
 - Indikator Sasaran Kegiatan Indeks Tata Kelola Pengadaan, dimana predikat yang didapat yaitu "Sangat Baik" dari target 'Istimewa'.
 - Indikator RO - Layanan Prasarana Internal yang tidak dapat terlaksana dari target 1 Unit.
 - b. Terdapat 6 Rincian Output (RO) di LKPP yang masuk dalam indikator Prioritas Nasional (PN), dimana seluruh indikator RO tersebut telah mencapai target.
 8. Pada periode Triwulan IV tahun 2023, pelaksanaan RAN OGI dan P4GN di LKPP berjalan dengan baik, hal tersebut dapat terlihat dari target Rencana Aksi semuanya dapat tercapai tepat waktu. Seluruh capaian pelaksanaan RAN OGI dan P4GN telah dilaporkan pada sekretariat OGI dan P4GN

B. Rekomendasi

1. Untuk meningkatkan kualitas penyerapan anggaran di tahun 2025, agar:
 - a. Memperhatikan dan meningkatkan pencapaian target Sasaran Strategis, Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen;
 - b. Memastikan seluruh rencana pengadaan telah diinput pada SIRUP sesuai dengan pagu anggaran unit organisasi masing-masing;
 - c. Menyusun Rencana Penarikan Dana setiap triwulan;
 - d. Memastikan seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan mencantumkan rencana kebutuhan dana yang akan direalisasikan berdasarkan RPD yang telah disusun;
 - e. Mengoptimalkan awal tahun anggaran untuk pelaksanaan kegiatan agar kegiatan tidak menumpuk di akhir tahun;

- f. Mengoptimalkan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah untuk percepatan penyerapan anggaran; dan
 - g. Melakukan monitoring, evaluasi dan pengendalian kegiatan serta anggaran secara berkala.
2. Terhadap 6 unit organisasi yang memiliki penyerapan anggaran dibawah rata-rata (93,51%), agar:
- a. Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan;
 - b. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu dan biaya yang telah direncanakan;
 - c. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya guna mendukung pelaksanaan kegiatan.
3. Selain poin-poin di atas untuk meningkatkan kualitas kinerja tahun 2025, kepada setiap pimpinan Unit Organisasi agar:
- a. Memanfaatkan informasi kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan agar seluruh indikator pada level Sasaran Kegiatan, RO, dan Komponen pada tahun 2025 dapat tercapai.
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur "Arahan dan diskusi" pada aplikasi SiREMON untuk memberikan feedback perbaikan dan rekomendasi setiap bulannya di unit organisasi masing-masing.
 - c. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi, aktivitas dan rencana aksi di unit organisasi.
 - d. Menyusun PKT dan Rencana Aksi PKT dalam lingkup eselon I, eselon II, dan struktural unit organisasi guna mencapai kinerja.

